

**ANALISIS METODE BELAJAR SISWA
MATERI SALAT JENAZAH
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MTS SWASTA MUHAMMADIYAH 22
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**YUSRIL ALKARIM HARAHAHAP
NIM. 1920100198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS METODE BELAJAR SISWA
MATERI SALAT JENAZAH
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MTS SWASTA MUHAMMADIYAH 22
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

YUSRIL ALKARIM HARAHAHAP

NIM. 1920100198

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS METODE BELAJAR SISWA
MATERI SALAT JENAZAH
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MTS SWASTA MUHAMMADIYAH 22
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

YUSRIL ALKARIM HARAHAAP

NIM : 19 201 00198

Pembimbing I

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19731706 200003 2 013

Pembimbing II

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Yusril Alkarim Harahap**
Lampiran : 7 (Tujuh) Lembar

Padangsidimpuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

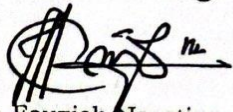
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Yusril Alkarim Harahap** yang berjudul: **"ANALISIS METODE BELAJAR SISWA MATERI SALAT JENAZAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS SWASTA MUHAMMADIYAH 22 PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19731706 200003 2 013

Pembimbing II



Ali Asran Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusril Alkarim Harahap
NIM : 1920100198
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : **Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Yusril Alkarim Harahap
NIM 19 201 00198

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusril Alkarim Harahap
NIM : 1920100198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Yang menyatakan



Yusril Alkarim Harahap

NIM 19 201 00198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yusril Alkarim Harahap
NIM : 19 201 00198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

Nursri Hayati, M.A.
NIP.19850906 202012 2 003

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP.19590811 198403 1 004

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.
NIP.19720804 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 82,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



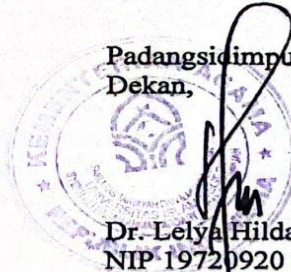
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan
Ditulis oleh : Yusril Alkarim Harahap
NIM : 1920100198
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2024
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yusril Alkarim Harahap

NIM : 1920100198

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**Judul : Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah
Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta
Muhammadiyah 22 Padangsidempuan**

Rumusan penelitian ini adalah bagaimana metode belajar siswa kelas IX A dalam memahami materi salat jenazah di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

Penelitian ini beranjak dari penjelasan guru yang kurang dipahami siswa kelas IX A dalam memahami materi tentang salat jenazah, sehingga metode yang digunakan guru mata pelajaran fikih dalam menjelaskan materi salat jenazah (metode ceramah) masih kurang efektif untuk memahamkan siswa. Baik tentang bacaan, gerakan, maupun tata cara yang berlaku dalam salat jenazah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IX A sebagai data primer, sedangkan data sekunder adalah guru yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara di kelas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyusunan data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode belajar yang digunakan siswa kelas IX A dalam mempelajari dan memahami materi salat jenazah adalah metode belajar mandiri dan metode belajar kelompok. Siswa yang menyukai metode belajar mandiri ini memberikan alasan karena dalam belajar mandiri siswa lebih fokus dan tenang mempelajari dan memahami materi salat jenazah. Selain itu, belajar mandiri juga membantu lebih leluasa dan lebih berkeaktifitas dalam memahami materi tersebut, sehingga dengan demikian akan menambah banyak pengetahuan siswa. Sedangkan siswa yang menyukai metode belajar kelompok berpendapat bahwa belajar kelompok lebih mudah untuk mengeluarkan ide-ide mengenai materi pelajaran, saling bertukar pikiran dan pendapat. Dalam belajar kelompok juga siswa akan lebih mengetahui keabsahan dari materi yang dipahami.

Kata Kunci: Metode Belajar Siswa, Salat Jenazah, Mata Pelajaran Fikih

ABSTRACT

Name : Yusril Alkarim Harahap
Reg. Number : 1920100198
Study Program : Islamic Education
Thesis Title : **Analysis of Student Learning Methods Material for Funeral Prayers in Jurisprudence Subjects at MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan**

This research started from the teacher's explanation which was not well understood by class IX A students in understanding the funeral prayer, so that the method used by the fiqh subject teacher in explaining the material on the funeral prayer (lecture method) was still less effective in understanding the students. Both regarding readings, movements, and procedures that apply in funeral prayers.

The formulation of this research is the learning method for class IX A students in understanding the funeral prayers material at Muhammadiyah Private MTs 22 Padangsidempuan.

The method used in this research is a descriptive qualitative method with a type of field research. The research subjects are class IX A students as primary data, while secondary data are teachers related to the research title. Data collection techniques were carried out by direct observation and interviews in class. The analysis used in this research is data preparation, data presentation and conclusions.

The results of the research show that the learning methods used by class IX A students in studying and understanding the funeral prayer material are independent learning methods and group learning methods. Students who like this independent learning method give the reason because in independent learning students are more focused and calmer in studying and understanding the material for funeral prayers. Apart from that, independent study also helps students gain more freedom and creativity in understanding the material, thereby increasing students' knowledge. Meanwhile, students who like the group learning method think that group learning is easier for generating ideas regarding subject matter, exchanging thoughts and opinions. In group study, students will also know more about the validity of the material they understand.

Keywords: Student Learning Methods, Funeral Prayer, Fikih Learning

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan”, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do'a dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bersyukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fauziah Nasution, M.Ag. selaku Pembimbing I, dan bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam Perkuliahan.
5. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penelitian.
7. Bapak Afiful Hakim Siregar, S.Pd selaku Kepala MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

8. Ibu Siti Baroroh Rambe, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran fikih dan seluruh siswa kelas IX A yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
9. Bapak Rahmadi Gajah, S.AP selaku tata usaha MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi dan data-data sekolah.
10. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua yang paling penulis sayangi dan cintai, yaitu Ayahanda Tawarin dan Ibunda Hamidasari Lubis, S.Pd., terima kasih telah menjadi pendukung yang terbaik, penyemangat yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar, yang telah memberikan pendidikan moral dan memberi material dalam setiap langkah sehingga penulis bisa sampai tahap sekarang.
11. Ibu Saulina Hasibuan, S.Pd dan keluarga yang selama ini turut membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis, sehingga penulis sampai pada tahap sekarang.
12. Teman-teman yang turut serta dalam membantu penulis dalam menyusun skripsi yaitu, Mahmul Ansary Nabasa Siregar, Mara Payung, Ardiwan Saputra, Dani Sahputra Ritonga, serta teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam lainnya di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar

memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Aamiin Allohmma Aamiin

Padangsidempuan, Januari 2024

Yusril Alkarim Harahap

NIM. 1920100198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT... ..	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Batasan Istilah	3
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Analisis	9
a. Pengertian Analiasis	9
b. Tujuan dan Fungsi Analisis	10
c. Jenis-jenis Metode Analisis.....	10
d. Langkah-langkah dalam Metode Analisis	12
2. Metode Belajar	13
a. Pengertian Metode Belajar	13
b. Jenis-jenis Metode Belajar	15
3. Salat Jenazah.....	25
a. Pengertian Salat Jenazah	25
b. Syarat-syarat Salat Jenazah	26
c. Rukun dan Tata Cara Salat Janazah	26

d. Keutamaan Salat Jenazah	31
e. Posisi Imam dalam Salat Jenazah	32
4. Mata Pelajaran Fikih.....	33
B. Upaya Dalam Memberikan Materi	42
1. Sekolah	42
2. Guru	43
C. Penelitian yang Relevan.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
1. Lokasi Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian	47
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Sumber Data	48
1. Data Primer	48
2. Data Sekunder	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
a. Observasi.....	49
b. Wawancara.....	49
c. Dokumentasi	50
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	51
1. Kecukupan Referensi	51
2. Triangulasi	51
G. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	51
1. Reduksi Data	52
2. Penyajian Data	52
3. Kesimpulan/verifikasi	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan Umum	54
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Swasta Muhammadiyah 22	
Padangsidimpun.....	54
2. Visi dan Misi MTs Swasta Muhammadiyah 22	
Padangsidimpun	54
a. Visi	54
b. Misi.....	54
3. Struktur Organisasi MTs Swasta Muhammadiyah 22	
Padangsidimpun.....	55
4. Tenaga Pendidik	56
B. Temuan Khusus	57
1. Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Salat	
Jenazah di MTs Swasta Muhammadiyah 22	
Padangsidimpun.....	57
C. Analisis Hasil Penelitian	61
1. Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Salat	
Jenazah di MTs Swasta Muhammadiyah 22	
Padangsidimpun	61
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	65
1. Kesimpulan	65
2. Saran-saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat jenazah adalah salah satu bagian dari ibadah dalam agama Islam. Salat jenazah adalah salat yang dilakukan apabila seorang muslim meninggal dunia. Salat jenazah hukumnya fardhu kifayah, artinya kewajiban kolektif yang apabila dikerjakan satu kelompok maka sudah terpenuhi kewajibannya dan kelompok lain yang tidak mengerjakannya sudah gugur kewajibannya.

MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah yang memiliki program mempelajari materi salat jenazah. Salat jenazah dipelajari siswa kelas IX A di setiap mata pelajaran fikih. Dalam materi salat jenazah tersebut, guru bidang studi fikih menjelaskan tentang tata cara salat jenazah, bacaan-bacaan salat jenazah, dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam salat jenazah tersebut.

Namun dari penjelasan guru tersebut, masih terdapat siswa kelas IX-A yang belum mengerti dan memahami tentang salat jenazah tersebut, sehingga metode yang digunakan guru mata pelajaran fikih dalam menjelaskan materi salat jenazah (metode ceramah) masih kurang efektif untuk memahamkan siswa. Penyebabnya ialah karena guru masih menjelaskan pengertian makna salat secara umum, baik tentang bacaan, gerakan, maupun tata caranya.

Adapun solusi yang sesuai mengenai permasalahan ini adalah dengan menerapkan metode belajar mandiri dan metode belajar kelompok atau kerja kelompok. Dengan diterapkannya metode belajar mandiri ini, diharapkan siswa mampu mengasah kemampuannya dan menjadi lebih fokus terutama dalam menghafal doa salat jenazah. Metode belajar kelompok atau kerja kelompok siswa diharapkan mampu memahami materi dari siswa-siswa lain dalam kelompok tersebut, baik dari segi penjelasan materi, maupun dalam mempraktekkan gerakan salat jenazah. Selain itu, dalam metode belajar kelompok setiap siswa saling mengoreksi bacaan doa salat jenazah, apakah sudah benar bacaan yang di hafalnya.

Adanya materi tentang salat jenazah ini, diharapkan para siswa mempelajari dan memahami salat jenazah dengan menghafal bacaan dan menerapkan praktek salat jenazah guna memperdalam pengetahuannya.

Praktek salat jenazah ini tidak hanya dilaksanakan pada mata pelajaran fikih saja, tetapi praktek salat jenazah bagian dari rangkaian acara apel pagi yang dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar. Kegiatan apel pagi dimulai pukul 07.20 - 07.45 di halaman sekolah. Siswa yang bertugas membacakan doa salat jenazah akan memandu bacaan salat jenazah. Tujuan dari kegiatan ini rutin dilaksanakan adalah agar para siswa tau dan mengerti bagaimana salat jenazah, baik dari tata cara salatnya, dan bacaan-bacaan yang terkandung didalam salat jenazah, sehingga ketika ada salah satu warga masyarakat yang meninggal didaerahnya siswa tersebut dapat ikut serta dalam penyelenggaraan salat jenazah.

Dari pemaparan permasalahan yang peneliti lihat tentang materi salat jenazah seperti yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut: "Analisis Metode Belajar Siswa Materi Salat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan".

B. Fokus Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah metode belajar siswa kelas IX A dalam memahami materi salat jenazah di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari kajian ini, maka agar masalah yang akan diteliti lebih mudah dan terarah, di sini peneliti menjelaskan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai dengan masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis menurut Wiradi adalah aktivitas yang terdiri atas memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.¹

Menurut peneliti, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah

¹ Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggung, "Pengertian Analisis Adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya", <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>, diakses 18 Oktober 2023 pukul 10.09 WIB

sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria atau kapasitas tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

2. Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.²

Menurut M.Sorby Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

Menurut peneliti, belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Metode belajar adalah cara atau proses sistematis dan terstruktur yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami materi yang dipelajari, baik secara individu maupun kelompok.

Metode belajar untuk mempelajari salat jenazah adalah metode belajar mandiri dan metode belajar kelompok. Metode belajar mandiri adalah kegiatan belajar yang menitikberatkan pada kesadaran belajar siswa dan lebih memberi keleluasaan siswa dalam menentukan sendiri cara belajar dan apa yang ingin mereka pelajari. Metode belajar kelompok adalah cara belajar siswa dalam suatu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mencapai tujuan belajar yang ditandai dengan adanya kerja sama dari tiap anggota kelompok tersebut.

²Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991,) hlm. 1126

³ Dr.Ahdar Djameluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i dan Dr. Wardana, M.Pd.I. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Parepare, CV Kaaffah Learning Center, 2019) hlm. 7

3. Salat jenazah adalah salat yang dilakukan untuk mendo'akan seorang muslim atau muslimah yang telah meninggal dunia, baik dia laki-laki maupun perempuan, orang dewasa maupun anak-anak. Salat jenazah hukumnya wajib kifayah, yakni kewajiban yang pelaksanaannya dapat tercukupi manakala telah ditunaikan oleh sebagian kaum muslimin. Namun jika tidak ada yang melaksanakannya maka seluruh kaum muslimin berdosa karenanya.⁴

Menurut peneliti, salat jenazah adalah suatu ibadah yang dilakukan oleh seorang muslim ketika ada muslim yang meninggal dunia dan ketika dikerjakan oleh sebagian orang, maka muslim lainnya tidak dibebankan atau sudah gugur kewajibannya untuk melaksanakan salat tersebut.

4. Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁵

Menurut peneliti mata pelajaran fikih merupakan suatu cara yang ditempuh oleh pendidik dalam menyampaikan hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia baik yang hubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan manusia. Dalam pembelajaran tersebut dibutuhkan suatu cara untuk menyampaikan

⁴ Redaksi Muhammadiyah, "Shalat Jenazah", <https://muhammadiyah.or.id/shalat-jenazah/>, diakses 18 Oktober 2023 pukul 10.40 WIB

⁵ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih", *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4 No. 2 Oktober 2019, hlm 36

pesan-pesan kepada siswa yang nantinya akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian tentunya harus dirumuskan agar hasil penelitian dapat menjawab perumusan masalah. Sehingga diharapkan hasil penelitian dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Oleh sebab itu permasalahan yang timbul berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode belajar siswa kelas IX A dalam memahami materi salat jenazah di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode belajar siswa kelas IX A dalam memahami materi salat jenazah di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai akademis dan menambah kekayaan khazanah intelektual dalam bidang pendidikan Islam, dan juga memperkaya dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam metode belajar materi salat jenazah pada materi fikih.

2. Secara Praktis

- a. Bagi MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan metode belajar siswa kelas IX A dalam mempelajari materi salat jenazah melalui mata pelajaran fikih.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan kajian yang sama.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman khususnya berkenaan dengan analisis metode belajar siswa kelas IX A materi salat jenazah pada mata pelajaran fikih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan membaca dan memahami isi skripsi penelitian ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang mampu memudahkan pembaca dalam menemukan inti-inti dari skripsi yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, bab ini berisikan pembahasan tentang kerangka teori, dan penelitian yang relevan.

Bab III adalah Metode Penelitian, yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

a. Pengertian Analisis

Kata analisis diadaptasi dari bahasa Inggris “analysis” yang secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani kuno yang dibaca analisis. Kata analisis terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya Kembali, dan “luein” yang artinya melepas atau mengurangi. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali.

Menurut asal katanya tersebut, pengertian analisis adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Menurut KBBI, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

Jadi, pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria atau kapasitas tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Pendapat lain menyebutkan pengertian analisis adalah usaha dalam mengamati, memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa secara mendetail melalui data dengan cara menguraikan komponen-komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut, bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

¹ Husnul Abdi, “Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya”. <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya?page=7>, diakses 17 September 2023 pukul 14.27 WIB

b. Tujuan dan Fungsi Analisis

Adapun tujuan dan fungsi analisis adalah sebagai berikut:

- 1) Mengintegrasikan sejumlah data yang didapat dari lingkungan tertentu. Sejumlah data yang didapatkan dari sumber yang berbeda membutuhkan analisis lebih lanjut agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci.
- 2) Menetapkan sasaran yang didapat secara fisik. Fungsi dan tujuan analisis satu ini agar data yang telah didapatkan, pengertiannya lebih spesifik dan mudah dipahami.
- 3) Memiliki langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah di antara yang terbaik untuk mendapati persiapan yang tepat guna sesuai kebutuhan²

Tujuan dasar dari analisis adalah mengenali sejumlah data yang diperoleh dari populasi tertentu, sehingga pelaku analisis mendapatkan kesimpulan. Kemudian kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis sebagai acuan untuk menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan dalam mengatasi suatu permasalahan.

Adapun yang menjadi fungsi analisis yaitu untuk membantu atau mempermudah pelaku analisis dalam menentukan pengambilan keputusan. Keputusan dapat diambil berdasarkan hipotesis, teori atau prediksi yang muncul dari sesuatu yang dipahami melalui metode analisis.

c. Jenis-jenis Metode Analisis

Analisis dibagi menjadi beberapa jenis metode. Adapun jenis-jenis metode tersebut antara lain sebagai berikut:

² Hanif Sri Yulianto, "Pengertian Analisis beserta Tujuan dan Fungsinya", <https://www.bola.com/ragam/read/5065564/pengertian-analisis-beserta-tujuan-dan-fungsinya>, diakses 17 September 2023 pukul 15.57 WIB

1) Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya. Analisis deskriptif menggunakan satu variabel umum dalam statistik, yakni rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), dan standar deviasi atau ukuran keragaman data.

2) Analisis Komparatif

Analisis ini diambil dari bahasa Inggris *compare*, dilakukan dengan teknik perbandingan antara satu tema dengan tema lainnya. Dapat juga dilakukan perbandingan antara beberapa tema pada kelompok subjek yang berbeda. Analisis komparatif digunakan untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara hal-hal yang diperbandingkan.

3) Analisis Korelasi

Jika analisis komparatif membandingkan, maka analisis korelasi dilakukan dengan mencari keterkaitan antara beberapa tema berbeda yang belum pernah diuji atau dibuktikan sebelumnya.

4) Analisis Kausalitas

Analisis ini juga dilakukan dengan tujuan menemukan keterkaitan. Bedanya, analisis kausalitas menghususkan pencarian informasi tentang hubungan antara setiap tema yang dapat saling mempengaruhi. Sesuai sebutannya, analisis ini mencari keterkaitan sebab dan akibat.³

Analisis yang diuraikan di atas adalah teknik atau cara dalam mencari data, fakta dan informasi ketika melakukan suatu penelitian. Sehingga dengan beberapa jenis-jenis metode analisis tersebut akan memudahkan pelaku analisis dalam mencari fakta atau data yang ada sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

d. Langkah-langkah dalam Analisis

³ Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang, "Pengertian Analisis Adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya", <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>, diakses 17 September 2023 pukul 16.41 WIB

Sebelum melakukan analisis tentunya ada langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah tersebut yaitu:

- 1) Mengumpulkan data-data penting.
- 2) Memeriksa kejelasan dan kelengkapan tentang pengisian instrument pengumpulan
- 3) Melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang ada dalam instrument pengumpulan data berdasarkan variabel yang akan dianalisis.
- 4) Melakukan tabulasi atau kegiatan pencatatan data ke dalam table-tabel induk.
- 5) Melakukan pengujian terhadap kualitas data yakni dengan menguji validitas dan juga menguji reliabilitas instrument dari pengumpulan data.
- 6) Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram agar lebih mudah untuk memahami atau menganalisis karakteristik data.
- 7) Menguji hipotesis, pada langkah ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis apakah isinya benar atau tidak.⁴

Langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas bertujuan untuk memudahkan pelaku analisis dalam melakukan penelitian. Kemudian dengan langkah-langkah tersebut akan diketahui baik data maupun fakta yang ada dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga dalam penelitian tersebut pelaku analisis mendapatkan data yang sah, benar, tepat, tidak dapat digugat lagi kebenarannya atau disebut juga dengan valid

2. Metode Belajar

⁴ Ladia Tysara, "Apa Itu Analisis? Pahami Jenis dan Cara Melakukannya", <https://www.liputan6.com/hot/read/4615728/apa-itu-analisis-pahami-jenis-dan-cara-melakukannya?page=6>, diakses 17 September 2023 pukul 17.14 WIB

Selain mempersiapkan metode belajar yang baik dan variatif untuk siswa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memulai proses belajar mengajar. Langkah-langkah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Membuat RPP
2. Mempersiapkan buku atau media
3. Mengucapkan salam ketika masuk kelas
4. Mengkondisikan kelas
5. Menjelaskan metode belajar yang diajarkan
6. Menjelaskan materi pelajaran
7. Melakukan aktivitas tanya jawab
8. Melakukan evaluasi
9. Menyampaikan rangkuman pelajaran

a. Pengertian Metode Belajar

Menurut Robert Heinich dan Michael Molenda metode adalah penentuan prosedur pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar atau untuk menginternalisasi materi/pesan.⁵

Belajar merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Berikut adalah pendapat beberapa ahli tentang pengertian belajar :

- 1) M. Sorby Sutikno

⁵ Dra. Indrawati, M.TEFL. *Metode Pembelajaran* (Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2016) hlm.8

Menurut M.Sorby Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2) Thursan Hakim

Menurut Thursan Hakim, defenisi belajar adalah adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya.⁶

3) S. Nasution MA

Mendefenisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.⁷

Dari pengertian belajar oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang berbeda dari setiap individu antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tersebut terjadi kerana adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian atau memiliki ilmu setelah belajar dan aktivitas berlatih.

⁶ Dr.Ahdar Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i dan Dr. Wardana, M.Pd.I. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Komepetensi Pedagogis* (Parepare, CV Kaaffah Learning Center, 2019) hlm. 7

⁷ *Ibid.*, hlm. 8

Metode belajar adalah cara atau proses sistematis dan terstruktur yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami materi yang dipelajari, baik secara individu maupun kelompok.

b. Jenis-jenis Metode Belajar

Ada berbagai macam metode belajar yang bisa diterapkan siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun metode belajar tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode belajar dalam bentuk cerita atau penjelasan yang secara khusus disampaikan oleh guru atau pendidik di depan kelas. Arti utama koneksi dalam hal ini adalah "berbicara". Selama pembelajaran dimungkinkan guru atau pendidik menambah pertanyaan, tetapi pembelajaran utama siswa adalah mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan poin-poin penting yang disampaikan oleh guru atau tenaga pendidik.

Metode ceramah bersifat tradisional karena telah sering dipakai untuk sarana dialog lisan antara guru dan siswa dalam interaksi pendidikan. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan ajar secara lisan oleh guru. Dalam bentuk presentasi, metode ceramah sangat sederhana, mulai dari informasi, penjelasan, ilustrasi, dan kesimpulan. Ceramah yang baik adalah ceramah multiguna yang dilengkapi dengan berbagai media dan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi pedagogik antara siswa dan guru.⁸

⁸ Agus Muharam, dkk. "Jenis Model dan Metode Pembelajaran yang digunakan pada tematik 4 di kelas 3 sd plus 3 al-muhajirin", *Jurnal Sinektik* Vol.5 No. 2 Tahun 2022, hlm 187.

Metode ceramah yang digunakan dalam proses kegiatan belajar memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan metode ceramah antara lain sebagai berikut:

(1) Kelebihan Metode Ceramah

- (a) Ceramah merupakan metode yang “mudah” dan sekaligus “mudah” dilakukan. Mudah dalam arti bahwa proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Hal ini tentu berbeda dengan metode lain, seperti proyek atau latihan. Dikatakan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
- (b) Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat dengan mudah menguasai kelas, mengorganisasikan tempat duduk dan kelas. Dengan demikian akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik.
- (c) Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang relatif singkat. Maksudnya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat.
- (d) Melalui ceramah, guru dapat mengontrol keadaan kelas, karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- (e) Metode ceramah dapat digunakan bagi jumlah siswa atau peserta didik yang sangat banyak atau dalam jumlah besar.
- (f) Ceramah tidak memerlukan *setting* kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan. Dengan demikian, metode ceramah akan sangat mudah bagi guru dalam melaksanakannya. Karena metode ini tidak memerlukan persiapan yang cukup rumit.⁹

(2) Kelemahan Metode Ceramah

⁹ Muhammad Nasikhul Abid, “Kelebihan dan Kekurangan Dalam Metode Ceramah”, <https://dosenmuslim.com/pendidikan/kelebihan-dan-kekurangan-dalam-metode-ceramah/>, diakses 2 Januari 2024 pukul 06.31 WIB

- (a) Materi yang dikuasai siswa sangat terbatas pada materi yang dikuasai guru saja. Kelemahan ini yang paling dominan, sebab materi yang diberikan guru adalah materi yang dikuasainya, sehingga materi peajaran yang dikuasai siswapun akan tergantung pada apa yang disampaikan guru itu.
- (b) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbaisme.
- (c) Metode ceramah jika dilakukan oleh guru yang kurang memiliki kemampuan retorika yang baik, akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa, sehingga materi yang disampaikan aka terasa menjenuhkan dan membosankan.
- (d) Metode ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.
- (e) Metoode ceramah akan membawa pada nuansa pembelajaran yang lebih pasif, karena peserta didik hanya berperan sebagai “pendengar” dan “penonton” akting yang dilakukan oleh gurunya di dalam kelas.¹⁰

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyampaian pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk meninjau pelajaran yang lalu agar para murid memusatkan lagi perhatiannya tentang sejumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga dapat melanjutkan pada pelajaran berikutnya dan untuk merangsang perhatian murid”. Metode ini dapat digunakan sebagai persepsi, selingan, dan evaluasi.

Metode tanya jawab mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya.

(1) Kelebihan metode tanya jawab terletak pada:

¹⁰ *Ibid*

- (a) Suasana kelas lebih hidup karena muridmurid berpikir aktif.
 - (b) Sangat positif untuk melatih anak untuk berani mengemukakan pendapat secara lisan dan teratur.
 - (c) Murid yang biasanya malas memperhatikan menjadi lebih hati-hati dan sungguh-sungguh mengikuti pelajaran.
 - (d) Walaupun pelajaran berjalan agak lambat tetapi guru dapat melakukan kontrol terhadap pemahaman murid.
- (2) Metode tanya jawab terdapat kelemahan :
- (a) Terjadi perbedaan pendapat/jawaban maka akan terjadi perdebatan sengit sehingga memakan waktu banyak untuk menyelesaikan, terkadang murid mengalahkan pendapat guru.
 - (b) Kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan.
 - (c) Memakan waktu yang lama untuk merangkum bahan pelajaran.¹¹

3) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu metode pengajaran dimana guru atau orang lain sengaja diminta atau siswa sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses. Sedangkan metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dan siswa bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui. Pendapat lain bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang dilakukan oleh guru atau seseorang lainnya dengan memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu cara

¹¹ Abusmar “Penerapan Metode Tanya Jawab dan Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas X IPA pada Man Kuala Makmur Kabupaten Simeule”, *Jurnal Serambi Ilmu* Vol.14 No. 2 Tahun 2013 , hlm 94-95.

melakukan sesuatu. Kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi.

(1) Kelebihan metode demonstrasi:

- (a) Siswa dapat menghayati dengan sepenuh hati mengenai pelajaran yang diberikan.
- (b) Perhatian anak dapat terpusat pada hal penting yang didemonstrasikan.
- (c) Mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan dari apa yang diterangkan guru secara lisan maupun tulisan karena siswa memperoleh gambaran melalui pengamatan langsung terhadap suatu proses. 4. Masalah yang mungkin timbul dalam hati siswa dapat langsung terjawab.

(2) Kelemahan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- (a) Apabila sarana peralatan kurang memadai, tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak bisa diamati dengan jelas oleh para siswa, maka metode ini kurang efektif
- (b) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan didalam kelas.¹²

4) Metode Belajar Mandiri

Metode belajar mandiri adalah salah satu strategi belajar yang penerapannya dilakukan secara individu maupun berkelompok. Adapun kata mandiri tersebut mengandung makna bahwa siswa tidak ketergantungan dengan orang lain dalam proses kegiatan belajar.

Kegiatan belajar mandiri akan membentuk kegiatan belajar yang menitikberatkan pada kesadaran belajar siswa dan lebih memberi keleluasaan siswa dalam menentukan sendiri cara belajar dan apa yang ingin dipelajari. Sehingga bisa dikatakan

¹² *Ibid*

bahwa kegiatan mandiri ini berkaitan erat dengan perilaku siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sendiri.

Untuk memudahkan siswa dalam belajar mandiri, ada beberapa metode yang dapat digunakan. Metode tersebut antara lain sebagai berikut :

a) *Small Group Discussion*

Metode ini adalah salah satu elemen yang dapat melibatkan siswa untuk bisa bersifat aktif di proses kegiatan belajar. Metode ini digunakan ketika siswa ditugaskan untuk menggali ide, menyimpulkan beberapa poin penting, meningkatkan skill dan pengetahuan siswa, menyelesaikan permasalahan, dan juga dapat digunakan ketika siswa mengkaji Kembali topik yang dipelajari di hari sebelumnya.

b) *Contextual Instruction*

Contextual instruction merupakan konsep belajar untuk mengaitkan mata pelajaran dengan situasi nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Metode ini dapat memotivasi siswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari.

c) *Collabrotative Learning*

Collaborative learning merupakan metode belajar yang menitikberatkan kerja sama antar siswa yang berdasar kepada konsesus yang dibangun siswa. Dalam metode ini, guru akan memberikan kasus yang bersifat open minded.¹³

Metode belajar mandiri yang digunakan dalam proses kegiatan belajar memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan metode belajar mandiri antara lain sebagai berikut:

(1) Kelebihan metode belajar mandiri

- (a) Siswa mendapat kesempatan untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki

¹³Agnes Meilina, "Inilah Metode Pembelajaran Mandiri yang bisa digunakan Guru di Kelas", <https://blog.kejarcita.id/inilah-metode-pembelajaran-mandiri-yang-bisa-digunakan-guru-di-kelas/>, diakses 1 November 2023 pukul 09.39

- (b) Meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa.
 - (c) Siswa akan mendapatkan kepuasan belajar melalui tugas-tugas yang sudah diselesaikan
 - (d) Mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru dalam melaksanakan metode pembelajaran mandiri.
- (2) Kelemahan Metode Belajar Mandiri
- (a) Mengurangi interaksi antara guru dengan siswa dalam proses kegiatan belajar.
 - (b) Metode ini tidak cocok untuk semua siswa.
 - (c) Siswa masih kurang disiplin dalam menjalankan belajar mandiri tersebut, ditambah lagi dengan rasa malas pada belajar yang mana akan memperlambat proses kegiatan belajar siswa.¹⁴

Dalam Islam, belajar adalah kewajiban bagi setiap muslim. Tidak terkecuali siswa dan siswi kelas IX A. Konsepsi ajaran Islam tentang belajar tersirat dalam makna menuntut ilmu. Sehingga Allah akan meninggikan derajatnya. Firman Allah dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

...Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat... (QS. Al-Mujadalah :11)

5) Metode Belajar Kelompok/Kerja Kelompok

Belajar kelompok tertumpu pada kegiatan siswa dan diskusi siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Artinya, belajar kelompok atau kerja kelompok adalah kelompok individu dalam

¹⁴ Mutiah, "Apakah kelebihan dan kekurangan metode belajar sendiri dan apakah itu efektif tutorial 6", <https://www.scribd.com/document/337450086/Apa-Kelebihan-Dan-Kekurangan-Belajar-Sendiri-Dan-Apakah-Itu-Efektif-TUTORIAL-6>, diakses 22 Desember 2023 pukul 07.05

kelas yang mengadakan kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas belajar untuk terciptanya tujuan belajar.

Belajar kelompok dapat dilakukan secara berkelompok kecil, lebih kurang lima orang, bahkan dapat dilengkapi dengan belajar secara klasikal tetapi yang menitikberatkan pada tanya jawab dan diskusi.

Metode belajar kelompok atau kerja kelompok adalah suatu metode yang diterapkan untuk menciptakan situasi belajar yang di dalamnya para siswa dapat belajar bersama-sama, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang maksimal.

Dalam menerapkan metode belajar kelompok, terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut :

- a) Kelebihan Metode Belajar Kelompok/Kerja Kelompok
 - (1) Meningkatkan kualitas kepribadian siswa, seperti adanya kerjasama, toleransi, berpikir kritis, dan disiplin.
 - (2) Timbul persaingan yang positif antar kelompok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok.
 - (3) Siswa yang pandai dalam kelompok tersebut dapat membantu siswa yang kurang pandai dalam menyelesaikan tugas.
- b) Kelemahan Metode Belajar Kelompok/Kerja Kelompok
 - (1) Terlalu banyak persiapan-persiapan dan pengaturan yang kompleks dibanding dengan metode lain.
 - (2) Kurangnya pengawasan sehingga menimbulkan persaingan yang negatif antar kelompok.
 - (3) Tugas-tugas yang diberikan kadang-kadang hanya dikerjakan oleh segelintir siswa yang cakap dan rajin,

sedangkan siswa yang malas akan menyerahkan tugas-tugasnya kepada temannya dalam kelompok tersebut.¹⁵

Belajar harus sesuai dengan tahapan-tahapan dengan tahapan-tahapan tertentu, tetapi ia tidak bisa disamakan dengan sekedar proses kematangan yang biasanya berlangsung secara alamiah. Maka dari itu, sebenarnya tidak semua perubahan atau perkembangan yang terjadi pada diri seseorang bisa dianggap sebagai proses. Dalam pengertian “kelompok”, didalam Al-qur’an disebutkan manusia diciptakan berkelompok-kelompok. Firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.” (QS. Al-Hujurat : 13)

¹⁵Aina Mulyana, “Metode Kerja Kelompok”,
<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/metode-kerja-kelompok.html?m=1>, diakses 1
 November 2023

Belajar kelompok adalah interaksi antara dua orang atau lebih. Hal ini akan terbentuknya solidaritas atau saling membantu satu sama lain. Kelompok yang baik adalah kelompok yang para anggotanya saling dukung mendukung dan bantu membantu dalam mensukseskan program. Seperti firman Allah dalam Q.S al-maidah ayat 2 :

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ... ۗ

...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan... (QS. Al-Maidah :2)

Adapun metode belajar yang dominan dan efektif untuk siswa dalam mempelajari materi salat jenazah menurut peneliti adalah metode ceramah. Metode ini berdasarkan dari pendapat tokoh, yaitu Agus Muharram.

Menurut Agus Muharram metode ceramah bersifat tradisional karena sering dipakai untuk sarana dialog lisan antara guru dan siswa dalam interaksi pendidikan. Metode ceramah bisa berbentuk presentasi sehingga timbul sebuah informasi akademik dalam proses pembelajaran. Dengan hal tersebut terjadi interaksi pedagogik antara siswa dan guru.

3. Salat Jenazah

a. Pengertian Salat Jenazah

Asal kata salat menurut bahasa Arab ialah do'a. ¹⁶ Menurut syariat, salat adalah serangkaian ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan disertai niat.¹⁷

Jenazah (Mayat atau Jasad) adalah orang yang telah meninggal dunia. Setelah proses pengurusan jenazah, termasuk di dalamnya memandikan, mengkafani, dan menyolatkannya, dan dikuburkan.

Proses pengurusan jenazah ini biasanya dilakukan oleh keluarga jenazah dengan dukungan pemuka agama. Salat jenazah adalah jenis salat yang dilakukan untuk jenazah muslim.

Setiap muslim yang meninggal baik laki-laki maupun perempuan wajib disalati oleh muslim yang masih hidup. Salat jenazah merupakan salah satu praktik ibadah salat yang dilakukan umat muslim jika ada muslim lainnya yang meninggal dunia.

Hukum melakukan salat jenazah ini adalah fardhu kifayah. Artinya apabila sebagian kaum muslimin telah melaksanakan pengurusan jenazah orang muslim yang meninggal dunia, maka tidak ada lagi kewajiban kaum muslim yang lainnya untuk melaksanakan pengurusan jenazah tersebut.¹⁸

Dalam pengertian lain, kifayah (kolektif) yaitu apa yang dituntut oleh pembuat syariat, agar dikerjakan oleh setiap mukalaf dengan tuntutan yang tegas; jika telah dikerjakan oleh sebagian, maka

¹⁶ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam, Cet. 84* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018) hlm. 53.

¹⁷ Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, Tanpa Tahun. *Syarah Hadits Hukum Bukhari Muslim*. Terjemahan oleh Arif Wahyudi, MA, dkk (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010) hlm.121

¹⁸ Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1978), hlm.103.

kewajiban tersebut gugur dari pundak lain dan mereka sudah tidak berdosa.¹⁹

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa salat jenazah adalah suatu ibadah yang dilakukan oleh seorang muslim ketika ada muslim yang meninggal dunia dan ketika dikerjakan oleh sebagian orang, maka muslim lainnya tidak dibebankan atau sudah gugur kewajibannya untuk melaksanakan sholat tersebut.

b. Syarat-syarat Salat Jenazah

Salat jenazah memiliki beberapa ketentuan. Diantara ketentuannya yaitu dengan adanya syarat-syarat shalat jenazah.

Adapun syarat-syarat shalat jenazah adalah sebagai berikut:

- 1) Shalat jenazah sama halnya dengan shalat yang lain, yaitu harus menutup aurat, suci dari hadats besar dan kecil, suci badan, pakaian dan tempatnya serta menghadap kiblat
- 2) Shalat jenazah baru dilaksanakan apabila jenazah sudah selesai dimandikan dan dikafani.
- 3) Letak mayit sebelah kiblat orang yang menyalatinya, kecuali kalau shalat dilakukan di atas kubur atau shalat ghaib.²⁰

c. Rukun dan Tata Cara Salat Jenazah

Setelah mengetahui syarat-syarat salat jenazah, kemudian masih ada ketentuan berikutnya yaitu rukun-rukun salat jenazah.

Adapun rukun-rukun salat jenazah adalah sebagai berikut :

- 1) Berniat dengan ikhlas
- 2) Berdiri

¹⁹ KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA, *Ushul Fiqih Membangun Paradigma Berpikir Tasyri'i* (Bogor: Al-Azhar Fresh Zone Publishing, 2022) hlm. 41

²⁰ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Cet. II, (Semarang: Karya Toha Putra, 2014), hlm.73.

- 3) Empat kali takbir yang diselingi oleh beberapa bacaan.
- 4) Takbir pertama membaca Al-Fatihah dan Sholawat Nabi
- 5) Takbir kedua mendoakan mayit
- 6) Takbir ketiga membaca doa untuk mayit
- 7) Takbir keempat dan mengucapkan salam²¹

Salat jenazah terdiri atas empat takbir. Cara mengerjakan salat jenazah. Salat jenazah tidak disertai dengan rukuk dan sujud tidak dengan adzan dan iqmat. Setelah berdiri sebagaimana mestinya, maka:

- 1) Berdiri menghadap kiblat. Jika jumlah yang melakukan shalat itu banyak, jadikan 3 saf dan dapat lebih.²² Sebagaimana yang tercantum dalam hadits Rasulullah. Dari Martsad bin Abdullah al-Yazani, beliau berkata :

كَانَ مَالِكُ بْنُ هُبَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا صَلَّى عَلَى الْجَنَازَةِ فَتَقَالَ
النَّاسُ عَلَيْهَا، جَزَّ أَهْمُ عَلَيْهَا ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ ثَلَاثَةً صُفُوفٍ فَقَدْ أَوْجَبَ

“ Bila Malik bin Hubairah r.a menshalati seorang jenazah dan ternyata orang yang menshalatinya tidak banyak, maka dia akan membagi jamaah menjadi tiga baris, kemudian dia berkata , ‘Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, ‘Barangsiapa yang dishalati oleh tiga baris, maka telah wajib’.” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata. “Hadits Hasan.”)²³

²¹ Dream.co.id, “Tata Cara dan Bacaan Sholat Jenazah Muhammadiyah Lengkap dengan Latin dan Artinya”, <http://www.dream.co.id/stories/tata-cara-dan-bacaan-sholat-jenazah-muhammadiyah-lengkap-dengan-latin-dan-artinya-2208028.html>, diakses 7 September 2023 pukul 06.12 WIB

²² Atho Mudzhar, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. VII, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, 1992), hlm.78.

²³ Imam An-Nawawi, 1992. *Riyadhush Shalihin*. Terjemahan oleh Izzudin Karimi, Lc. (Jakarta: Darul Haq, 2010) hlm.633.

- 2) Takbiratul Ihram (takbir yang pertama) kemudian membaca surat Al Fatihah dan shalawat atas Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam.
- 3) Takbir kedua kemudian membaca doa dari ‘Auf bin Malik riwayat Muslim dan Nasai.²⁴

لِّلّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاَعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَّوَسِّعْ مَدْخَلَهُ
وَاغْسِلْهُ بِمَاءٍ وَتَلْجٍ وَبَرَدٍ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ
خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَرَوْجًا مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلًا
خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَفِيهِ فِتْنَةٌ الْقَبْرِ وَعَذَابُ النَّارِ²⁵

Artinya : “Ya Allah! beri ampun dan sayangilah dia, dan maafkanlah dia, muliakanlah tempat turunnya, luaskanlah tempat masuknya, mandikanlah dengan air dan salju, bersihkanlah dari segala kesalahan, sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran. Gantikanlah baginya rumah yang lebih baik daripada rumahnya, keluarga yang lebih baik daripada keluarganya dan jodoh yang lebih baik daripada jodohnya. Jauhkanlah daripadanya fitnah kubur dan siksaannya .”²⁶

- 4) Takbir ketiga kemudian membaca doa dari Abu Hurairah riwayat Ahmad dan Tirmidzi.²⁷

²⁴ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2011), hlm. 247

²⁵ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 231

²⁶ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 266

²⁷ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 247

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّتِنَا وَمَيِّتِنَا ، وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا ، وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا ، وَذَكَرِنَا
وَأُنثَانَا ، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا
فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ²⁸

Artinya: “Ya Allah berilah maghrifat (ampunan) kepada orang-orang kita yang hidup dan yang mati, yang menyaksikan (hadir) dan yang tidak, yang tua dan yang muda, yang pria dan wanita. Ya Allah, kepada orang yang ‘Kau hidupkan daripada kami, maka hidupkanlah di atas Islam dan kepada orang ‘Kau matikan daripada kami, maka matikanlah di atas Iman.”²⁹

- 5) Takbir keempat kemudian membaca doa dari hadits riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah.³⁰

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ ، وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ

Artinnya : “Ya Allah janganlah Engkau menjauhkan kami dari pahalanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sesudahnya .”³¹

Bacaan diatas adalah doa untuk jenazah dewasa. Akan tetapi jika jenazah anak-anak maka berikut tambahan doanya. Dibaca pada takbir keempat. Doa tersebut berdasarkan hadits dari dari Abu Hurairah dan Sufyan dalam kitab “Jami’nya dan Husain” yang diriwayatkan oleh Baihaqi.³²

²⁸ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 231

²⁹ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 266

³⁰ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 247

³¹ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 266

³² Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 247

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا سَلَفًا وَفَرَطًا وَأَجْرًا

Artinya “Ya Allah jadikanlah ia pendahulu (penjemput) dan pelebihan (tabungan) serta upah (pahala) bagi kami.”³³

6) Mengucapkan salam dan sambil menghadap ke kanan dan ke kiri. Ini sesuai dengan sabda Rasulullah :

كَبَّرَ أَرْبَعًا فَمَكَثَ سَاعَةً حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُكَبِّرُ خَمْسًا، ثُمَّ سَلَّمَ عَنْ
إِيمَانِي لَا : مَا هَذَا؟ فَقَالَ: فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَلْنَا لَهُ: يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ
أَرَيْدُكُمْ عَلَى مَا رَأَيْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ،
هَكَذَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ

”Dia bertakbir empat kali, kemudian berdiri barang sejenak, hingga aku mengiranya akan bertakbir untuk kelima kali, kemudian dia mengucapkan salam dari arah kanan dan kirinya. Ketika dia selesai, kami bertanya kepadanya, ’Apa ini? Maka dia menjawab, ’Sesungguhnya aku tidak menambah pada kalian lebih dari apa yang telah dilakukan Rasulullah shallallahu ’alaihi wasallam’. ” Atau dia berkata, ” Begitulah yang dilakukan Rasulullah shallallahu ’alaihi wasallam.”³⁴

Salat jenazah boleh diikuti oleh setiap muslim yang sudah mukallaf. Artinya ketika ia melaksanakan salat jenazah tersebut, maka ia memperoleh ganjaran atas apa yang ia kerjakan tersebut. Namun ketika ia meninggalkan atau tidak mengikuti ritual salat jenazah, dia memang tidak dijatuhi dosa, namun ia melewatkan

³³ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Himpunan Putusan...*, hlm. 266

³⁴ Imam An-Nawawi, 1992. *Riyadhush Shalihin*. hlm.637.

peluang untuk mendapatkan ganjaran kebaikan yang telah di sampaikan Rasulullah dalam haditsnya yaitu satu qirath (seperti gunung besar).

d. Keutamaan Salat Jenazah

Terdapat keutamaan bagi seorang muslim ketika melakukan salat jenazah. Terlebih-lebih salat jenazah yang dilakukan secara berjamaah yang mencapai seratus orang. Rasulullah bersabda

مَا مِنْ مَيِّتٍ يَصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلُغُونَ مِائَةَ كُلِّهِمْ يَشْفَعُونَ لَهُ إِلَّا شُفِعُوا فِيهِ

“Tidak ada mayit yang dishalati sekelompok umat Islam hingga mencapai seratus orang yang semuanya mendoakan kebaikan baginya, melainkan doa mereka akan diterima.” (Diriwayatkan oleh muslim)³⁵

Salat jenazah yang dilakukan empat puluh orang tetapi mereka bukan musyrik, maka mereka mendapatkan keistimewaan. Sebagaimana yang termaktub dalam hadits nabi shallallahu ‘alaihi wasallam :

مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيَقُومُ عَلَى جَنَازَتِهِ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يُشْرِكُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا، إِلَّا شَفَعَهُمُ اللَّهُ فِيهِ

“Tidak ada seorang muslim pun yang meninggal, kemudian empat puluh orang yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun berdiri menshalatinya, melainkan Allah akan memperkenankan doa mereka.” (Diriwayatkan oleh Muslim)³⁶

³⁵ Imam An-Nawawi, 1992. *Riyadhush Shalihin*. hlm.633.

³⁶ Imam An-Nawawi, 1992. *Riyadhush Shalihin*. hlm.633

e. Posisi Imam dalam Salat Jenazah

Dalam salat jenazah memiliki kaidah/aturan yang berbeda dengan salat lainnya. Salat yang terdiri dari empat kali takbir tanpa rukuk, i'tidal, sujud dan gerakan duduk ini, masih memiliki kesamaan dengan salat lainnya yakni memiliki imam dan makmum.

Imam dalam salat jenazah berada didepan makmum sebagaimana layaknya salat-salat lainnya. Namun dalam salat jenazah terdapat mayit yang diletakkan didepan imam.

Untuk mayit laki-laki, imam berdiri dekat kepala jenazah. Kaidah ini berdasarkan hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dengan sanad hasan :

قَالَ الْعَلَاءُ بْنُ يَزِيدٍ: يَا أَبَا حَمَزَةَ، هَكَذَا كَانَ يَفْعَلُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَصَلِّي عَلَى الْجَنَازَةِ كَصَلَاتِكَ يُكَبِّرُ عَلَيْهَا أَرْبَعًا، وَيَقُومُ عِنْدَ رَأْسِ الرَّجُلِ وَعَجِيزَةَ الْمَرْأَةِ؟ قَالَ نَعَمْ.

“Al ‘Ala bin Ziyad mengatakan: wahai Abu Hamzah (Anas bin Malik), apakah praktek Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam dalam shalat jenazah seperti yang engkau lakukan? Bertakbir 3 kali, berdiri di bagian kepala lelaki dan di bagian tengah wanita? Anas bin Malik menjawab: iya” (HR. Abu Daud no. 3194, At Tirmidzi no. 1034, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Sunan Abi Daud)³⁷

Jika jenazah wanita , maka posisi imam berada ditengahnya, baik meninggalnya karena nifas atau sebab lain.³⁸ Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam

³⁷ Yulian Purnama, S.Kom, “Fikih Pengurusan Jenazah(2): Shalat Jenazah, <https://muslim.or.id/44196-fikih-pengurusan-jenazah-2-shalat-jenazah.html>, diakses 7 September 2023 pukul 07.20 WIB

³⁸ Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, Tanpa Tahun. *Syarah Hadits* hlm.430

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّىْتُ وَرَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةٍ مَاتَتْ فِي نَفْسِهَا، فَقَامَ وَسَطَهَا

“Dari Samurah bin Jundub r.a. ia berkata: ”Aku pernah sholat (jenazah) di belakang Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam (yang menshalati jenazah) wanita yang meninggal pada masa nifasnya, maka beliau berdiri (dekat) bagian tengah jasadnya (lambung).”³⁹

4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.⁴⁰

Mata pelajaran fikih di MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial dan melaksanakan serta mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar,

³⁹ Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, Tanpa Tahun. *Syarah Hadits* hlm.429

⁴⁰ Mohammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4 No. 2 Oktober 2019, hlm 36

sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Mata pelajaran fikih berfungsi untuk penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin mungkin melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial lebih dahulu dalam lingkungan keluarga, pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan pembekalan peserta didik untuk mendalami fikih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ruang lingkup mata pelajaran fikih meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungannya.

Adapun fokus mata pelajaran fikih adalah terdiri dari beberapa bidang-bidang yaitu, fikih ibadah, fikih muamalah dan fikih jinayah.

1. Fikih Ibadah

Secara bahasa kata fiqih dapat diartikan *al-Ilm*, artinya ilmu, dan *al-fahm*, artinya pemahaman. Jadi fiqih dapat diartikan ilmu yang mendalam.

Secara istilah fiqih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syar'i yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan para mukalaf yang dikeluarkan dari dalil-dalilnya yang terperinci. Mukalaf adalah orang yang layak dibebani dengan kewajiban. Seorang dianggap mukalaf setidaknya ada dua ukuran; *pertama, aqil*, maksudnya berakal. Cirinya adalah seseorang sudah dapat membedakan antara baik dan buruk, dan antara benar dan salah. *Kedua, baligh*, maksudnya sudah sampai pada ukuran-ukuran biologis. Untuk laki-laki sudah pernah *ikhtilam* (mimpi basah), sedangkan perempuan sudah haid.⁴¹

Ibadah dalam arti umum adalah segala perbuatan orang Islam yang halal yang dilaksanakan dengan niat ibadah. Sedangkan ibadah dalam arti yang khusus adalah perbuatan ibadah yang dilaksanakan dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Saw. Ibadah dalam arti yang khusus ini meliputi Thaharah, Shalat, Zakat, Shaum, Hajji, Kurban, Aqiqah Nadzar dan Kifarat.

Dari dua pengertian tersebut jika digabungkan, maka fiqih ibadah adalah ilmu yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum-hukum syar'i khususnya dalam ibadah khas seperti meliputi thaharah, shalat, zakat, shaum, hajji, kurban, aqiqah dan sebagainya yang

⁴¹ Abdul Wahab Khalaaf, "Pembelajaran Fiqih Di MTs Defenisi Mata Pelajaran Fiqih" <https://yototaryoto.wordpress.com/2013/01/07/pembelajaran-fiqih-di-mts/>, diakses 22 Desember 2023 pukul 07.55 WIB

kesemuanya itu ditujukan sebagai rasa bentuk ketundukan dan harapan untuk mencapai ridla Allah.

2. Fikih Muamalah

Fiqih Muamalah diambil dari dua kata dalam bahasa arab yaitu fiqih dan muamalah yang artinya, fiqih menurut etimologi adalah pengetahuan dan pemahaman sedangkan menurut istilah yaitu, ilmu tentang hukum syara' yang bersifat praktis yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang terperinci.

Muamalah berasal dari Bahasa arab yaitu 'amala yang artinya melakukan, bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan. Sedangkan menurut istilah muamalah adalah, hubungan antar manusia. Hubungan sosial, atau hablum minannas, ataupun salah satu bentuk dari muamalah itu yaitu tukar menukar barang yang saling memanfaatkan dengan cara yang sudah ditentukan. Maka ketika digabung menjadi satu klaimat menjadi fikih muamalah, yang artinya dapat disimpulkan dari definisi dua kata yang tadi yaitu fiqih muamalah memiliki makna, aturan-aturan Allah SWT, yang ditunjukkan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan ke-dua-an atau urusan-urusan yang berkaitan dengan urusan sosial dan kemasyarakatan.

Hukum asal muamalah adalah mubah (boleh). Menurut ulama fiqih mereka bersepakat bahwa seluruh kegiatan muamalah

itu hukumnya boleh selagi tidak ada dalil yang mengharamkannya, ini diambil dari sebuah kaidah fiqih yaitu” pada dasarnya hukum asal muamalah itu adalah mubah kecuali ada dalil yang mengharamkannya”

Muamalah dilakukan atas dasar sukarela, tanpa ada unsur paksaan “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh diri kamu sekalian, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’: 29) Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam bersosial di masyarakat Dalam hal ini diambil dari satu makna kaidah fiqih yaitu: Kemadharatan harus dihilangkan Muamalah juga dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan dan menghilangkan suatu ketidakjelasan yang dapat menimbulkan kerugian salah satu pihak Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari mengambil riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”. (QS. Al-Baqarah: 279)

Fiqih ini mengatur seluruh aspek kehidupan baik aspek yang meliputi hubungan dengan manusia ataupun dengan Tuhan, baik itu

berkaitan dengan individual, keluarga, masyarakat, dan negara. Maka dari itu para fukaha membagi dua yaitu: fiqih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan dan fikih muamalah yang mengatur manusia dengan sesama manusia lain, adapun ruang lingkup dari fikih muamalah itu sendiri meliputi seluruh kegiatan manusia yang aspeknya duniawi yang dialndasi hukum hukum islam maupun itu bersifat perintah ataupun larangan Allah.

Adapun cabang fiqih muamalah Pertama: Hukum yang mengatur tentang hubungna antar individyalis, hubungan antara hubungan satu dengan yang lainnya, antar lain persoalan tentang harta, baik itu aspek cara mendapatkannya, cara mendistribusikannya, pembahasan tentang akad atau transaksi, hukum keluarga seperti nikah talak, hak hak anak, hukum waris, wasiat, wakaf dan semua hukum yang berhubungan dengan murafaat(gugatan) Kedua: Hukum yang mengatur hubungan pribadi dengan negara, serta hubungan bilateral anantara negara islam dan negara lain, contoh kitan fiqih yang ,e,bahas tentang ini yaitu kitab (Al ahkam as-shuthoniyah) dan lain sebagainya.⁴²

3. Fikih Jinayah

Secara etimologis, jinayah berarti “nama bagi sesuatu yang dilakukan oleh seseorang menyangkut suatu kejahatan atau apapun yang ia perbuat”. Adapun secara terminologis jinayah berarti “suatu nama bagi perbuatan yang diharamkan oleh syarak atau agama, baik yang berkenaan dengan jiwa, harta, maupun lainnya”. Namum demikian, mayoritas ahli fikih mengkhususkan atau mempersempit pengertian jinayah ini sebagai “perbuatan yang diharamkan oleh

⁴² Mohammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Al-Makrifat* Vol. 4 No. 2 Oktober 2019, hlm 36

syarak terbatas pada tindakan kejahatan yang berkenaan dengan jiwa dan anggota tubuh manusia”.

Dalam konteks ini pengertian jinayah sama dengan jarimah. Sebagaimana dikemukakan oleh Imam al-Mawardi dan dikutip oleh Drs. H. Ahmad Wardi Muslich sebagai berikut:

“Jarimah adalah perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh syara` yang diancam oleh Allah dengan hukuman had atau ta`zir.”

Secara etimologi, jinayah berarti sebutan bagi tindak pidana kejahatan yang dilakukan seseorang dan hasil yang diakibatkannya. Oleh sebab itu, jinayah bersifat umum, meliputi semua tindak pidana. Berdasarkan pengetahuan inilah para ulama fiqh kontemporer menggunakan istilah fiqh jinayah sebagai salah satu bidang ilmu fiqh yang membahas persoalan tindak pidana beserta hukumannya.

Tujuan dan Manfaat Konsepsi Fiqh Jinayah

Bila dilihat tujuan hukum itu dari ketetapan hukum yang dibuat oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW baik yang termuat dalam Al-Qur'an atau Al-Hadis yaitu untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan jalan mengambil segala yang bermanfaat dan mencegah serta menolak segala yang tidak berguna bagi kehidupan manusia (kemaslahatan manusia: kemaslahatan yang dimaksud oleh Abu Ishak Asy-Syathibiy dan disepakati oleh para

ahli lainnya yaitu: memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta). Oleh karenanya, tujuan hukum Islam dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

Aspek pembuat hukum Islam adalah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, tujuan hukum Islam adalah untuk memenuhi keperluan manusia yang bersifat daruriyyat yaitu kebutuhan primer, hajiyyat yaitu kebutuhan skunder seperti berbagai fasilitas untuk bekerja maupun fasilitas umum, dan tahsiniyyat dapat diartikan sebagai pemenuhan hal-hal yang menjadikan manusia mampu berbuadan dan urusan-urusan hidup secara lebih baik. Selain itu, adalah untuk ditaati dan dilaksanakan oleh manusia serta meningkatkan kemampuan manusia untuk memahami hukum Islam melalui metodologi pembentukannya (ushul al-fiqh).

Aspek manusia sebagai pelaku dan pelaksana hukum Islam yaitu: tujuan hukum Islam adalah untuk mencapai kehidupan manusia yang bahagia. Caranya adalah dengan mengambil yang bermanfaat dan menolak yang tidak berguna bagi kehidupan. Singkatnya untuk mencapai keridhoaan Allah SWT.

Berdasarkan tujuan hukum Islam di atas, dapat dirumuskan bahwa tujuan hukum pidana Islam adalah memelihara jiwa, akal, harta masyarakat secara umum, dan keturunan. Oleh karena itu, kedudukan hukum pidana Islam amat penting dalam kehidupan

bermasyarakat. Sebab, empat dari lima tujuan syariat yang disebutkan di atas, hanya dapat dicapai dengan mentaati ketentuan hukum pidana Islam, dan dua diantaranya bertautan dengan ketentuan hukum perdata Islam, yaitu harta dan keturunan, sementara akal dan jiwa semata-mata dipelihara oleh ketentuan hukum pidana Islam. Al-ahkam al-jinayah dalam Islam ditaklifkan oleh syarak untuk melindungi kepentingan dan keselamatan umat manusia dari ancaman tindak kejahatan dan pelanggaran, sehingga tercipta situasi kehidupan yang aman dan tertib.

Unsur-unsur jarimah meliputi:

Unsur formil (ar-rukn asy asy-syar'i), yakni ada nas yang melarang perbuatan tersebut dan ancaman hukuman bagi pelakunya. Dan unsure formil ini, ulama fiqh membuat kaidah: "tidak ada suatu tindak pidana dan tidak ada pula suatu hukum tanpa ada nas. Senada dengan kaidah ini juga dikatakan: "sebelum ada nas, tidak ada hukum bagi orang-orang berakan."

Unsur materil (ar-rukn al-madi), yakni tingkah laku yang membentuk perbuatan jarimah, baik berupa perbuatan nyatamelanggar larangan syara' (seperti mencuri) maupun dalam bentuk sikap tidak berbuat sesuatu yang diperintahkan syart' (seperti tidak melakukan sholat dan menunaikan zakat).

Unsur moril (ar-rukun al-adabi), yakni pelaku jarimah, seseorang yang telah mukalaf atau orang yang telah bisa diminta pertanggung jawaban secara hukum.

B. Upaya dalam Memberikan Materi

Dalam upaya memberikan materi salat jenazah kepada siswa kelas kelas IX A MTs Swata Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, ada beberapa pihak yang berperan penting dalam pembelajaran tersebut. Beberapa pihak tersebut antara lain:

a. Sekolah

Sekolah merupakan fasilitator utama dalam upaya memberikan materi salat jenazah kepada siswa kelas IX A MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. Sekolah menjadi wadah siswa dalam menimba ilmu tentang salat jenazah.

MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan sebagai penyedia bagi siswa kelas IX A untuk memahami salat jenazah, membuat sebuah program yaitu adanya pembacaan doa salat jenazah pada kegiatan apel pagi setiap senin-sabtu.

Selain itu, dalam upaya memberikan materi salat jenazah kepada siswa kelas IX A, pihak sekolah menerapkan dalam setiap pelajaran fikih akan diajarkan tentang salat jenazah. Baik dalam menghafal bacaan, ataupun memahami tata cara

pelaksanaan salat jenazah. Sehingga dengan hal tersebut akan memudahkan siswa kelas dalam memahami salat jenazah.

b. Guru

Guru menjadi unsur penting dalam dunia pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat krusial sebab dari seorang gurulah siswa akan mengetahui dan memahami disiplin ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum.

Tidak terkecuali ilmu agama yakni salat jenazah. Guru fikih berperan penting dalam memberikan pemahaman salat jenazah kepada siswa. Mereka mengajarkan bagaimana bacaan salat jenazah dan bagaimana tata cara pelaksanaannya.

Adapun upaya guru dalam memberikan materi salat jenazah kepada siswa kelas IX A adalah dengan memberikan lembaran-lembaran kertas yang berisi bacaan salat jenazah mulai dari takbir pertama hingga takbir keempat, dan dengan upaya tersebut agar siswa menghafal bacaan tersebut ketika siswa belajar dirumah,

Disamping itu, ketika pelajaran fikih akan diajarkan dan dimintai hapalan bacaan salat jenazah siswa sudah sejauh mana yang mereka pelajari dirumah, sembari guru juga mengajarkan bagaimana tata cara salat jenazah dan apa-apa yang terkandung dalam salat jenazah. Kemudian guru mata pelajaran fikih akan mengawasi siswa ketika melaksanakan praktek salat jenazah.

Sehingga dengan upaya tersebut, siswa akan lebih giat dalam mempelajari tentang salat jenazah baik dalam menghafal bacaannya, tata caranya serta memahami makna yang terkandung dalam salat jenazah tersebut.

C. Penelitian yang Relevan

Adapun yang memperkuat penelitian analisis metode belajar siswa materi salat jenazah pada mata pelajaran fikih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, sudah ditemukan penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zainab pada tahun 2020, dengan judul “Pembelajaran Shalat Jenazah di SMK Negeri 2 Banjarmasin.”
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shally Vallagia Unando pada tahun 2017, dengan judul “Efektifitas kegiatan praktek sholat jenazah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran fiqih materi sholat jenazah di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya.”
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Jabbar pada tahun 2020, dengan judul “Efektivitas pembelajaran fiqih materi sholat jenazah kelas VII-G MTs Umar Diyan Aceh Besar.”

Tabel Penelitian Relevan

No	Judul	Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pembelajaran Shalat Jenazah di SMK Negeri 2 Banjarmasin	Zainab, 2020	Sama-sama mengkaji tentang salat jenazah dan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif	Penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin dan berfokus teori tentang salat jenazah. Sementara, penelitian saat ini objek penelitiannya adalah siswa kelas IX A MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan dan berfokus pada metode belajar siswanya.
2	Efektifitas kegiatan praktek sholat jenazah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran fikih materi salat jenazah di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya	Shally Vallagia Unando, 2017	Sama-sama mengkaji tentang salat jenazah dan praktek sholat jenazah.	Penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Surabaya dan fokusnya pembelajarannya melalui pembelajaran fikih tentang salat jenazah. Sementara, penelitian saat ini objek penelitiannya adalah siswa kelas IX A MTs

				<p>Muhammadiyah 22 Padangsidempuan dan berfokus pada praktek shalat jenazahnya dengan memberikan lembaran-lembaran kertas berisi bacaan salat jenazah kepada siswa kelas IX A</p>
3	<p>Efektivitas pembelajaran fiqih materi sholat jenazah kelas VII-G MTs Umar Diyan Aceh Besar</p>	<p>Abdul Jabbar, 2020</p>	<p>Sama-sama mengkaji tentang salat jenazah</p>	<p>Penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah siswa kelas VII-G MTs Umar Diyan Aceh Besar dan berfokus teori tentang salat jenazah melalui pembelajaran fikih Sementara, penelitian saat ini objek penelitiannya adalah siswa kelas IX A MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan dan berfokus metode belajar mandiri dan kelompok.</p>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Arif Rahman Hakim No.3 Kelurahan Bincar, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, kode pos 22711.

Alasan peneliti memilih MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian karena disekolah tersebut terdapat materi salat jenazah melalui pembelajaran fikih yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini, selain itu lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai 15 September 2023 sampai dengan 13 November 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Jadi, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.² Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dua macam sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu siswa siswi kelas IX A MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan yang ikut serta. Siswa siswi kelas IX A sebagai informan di lapangan karena peneliti sudah mendapat izin dari pihak walikelas IX A untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media 2016), hlm. 17

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.92

2. Data Sekunder

Data sekunder ataupun data pelengkap dan pendukung dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan pihak sekolah. Dalam hal ini adalah kepala Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan metode belajar siswa dalam mempelajari materi salat jenazah, baik dalam menyampaikan teori dan praktek salat jenazah.

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi partisipatif yaitu dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi di lapangan, baik berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian.³

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 143-144.

makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui metode belajar siswa dalam memahami materi salat jenazah.

Jadi, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder manakala dokumen tersebut memiliki nilai. Dokumentasi digunakan untuk mencari sumber data-data tertulis yang terkait dengan masalah yang diteliti.⁵

Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan analisis metode belajar siswa materi salat jenazah pada mata pelajaran fikih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231-232.

⁵ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 195-196.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan hal-hal berikut dalam memperoleh data yang akurat:

1. Kecukupan Referensi

Menjamin keabsahan data melalui kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi peneliti seperti, gambar dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan yang telah terkumpul digunakan sebagai patokan untuk menguji data yang diperoleh.⁶

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Arti dari penelitian kualitatif itu sendiri mengandung makna bahwa penelitian yang dilakukan kualitas deskripsinya jelas sesuai dengan hasil yang didapatkan di lapangan. Analisis data dilakukan dengan 3 tahap

⁶ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode penelitian Pendidikan*, hlm. 161.

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat di tarik dan di verifikasi.⁸

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga memberikan kemungkinan untuk adanya penarikan kesimpulan dan adanya pengambilan tindakan. Menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya yaitu melakukan analisis Kembali, bentuk penyajian data kualitatif tersebut berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁹

Setelah memilih data yang relevan, maka data tersebut oleh peneliti di uraikan secara lebih rinci sehingga menjadi informasi yang mempunyai makna tertentu. Jadi setelah di reduksi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lalu peneliti menyajikan data penelitian tersebut dalam bentuk data deskriptif.

⁷ Dr. Iskandar, M. Pd.” *Metodologi Penelitian pendidikan dan social*”. (Ciputat: Gaung Persada press 2008.) hlm 204.

⁸ Albi Anggito dan Johan Satiawan, “*Metodologi penelitian kualitatif*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hlm. 243

⁹ Ahmad Rajali, “Analisi Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni 2018, hlm, 94

3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, peneliti menarik kesimpulan dari data yang di peroleh oleh observasi, wawancara, dan juga dokumentasi sehingga dapat melihat kenyataan/fakta konkret dilapangan dan analisa secara induktif baru kemudian data disajikan, lalu di simpulkan dan verifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan

MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Arif Rahman Hakim No. 3, Bincar, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733. MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 1992. Sekolah yang sudah lama berdiri ini sekarang sudah berakreditasi B. Banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya ke MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan, jumlah siswa di MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan ini adalah 227 siswa dan tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah 19 guru.¹

2. Visi dan Misi MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan

a. Visi

Adapun visi MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan yaitu:

Anggun Dalam Moral Unggul Dalam Bahasa.

b. Misi

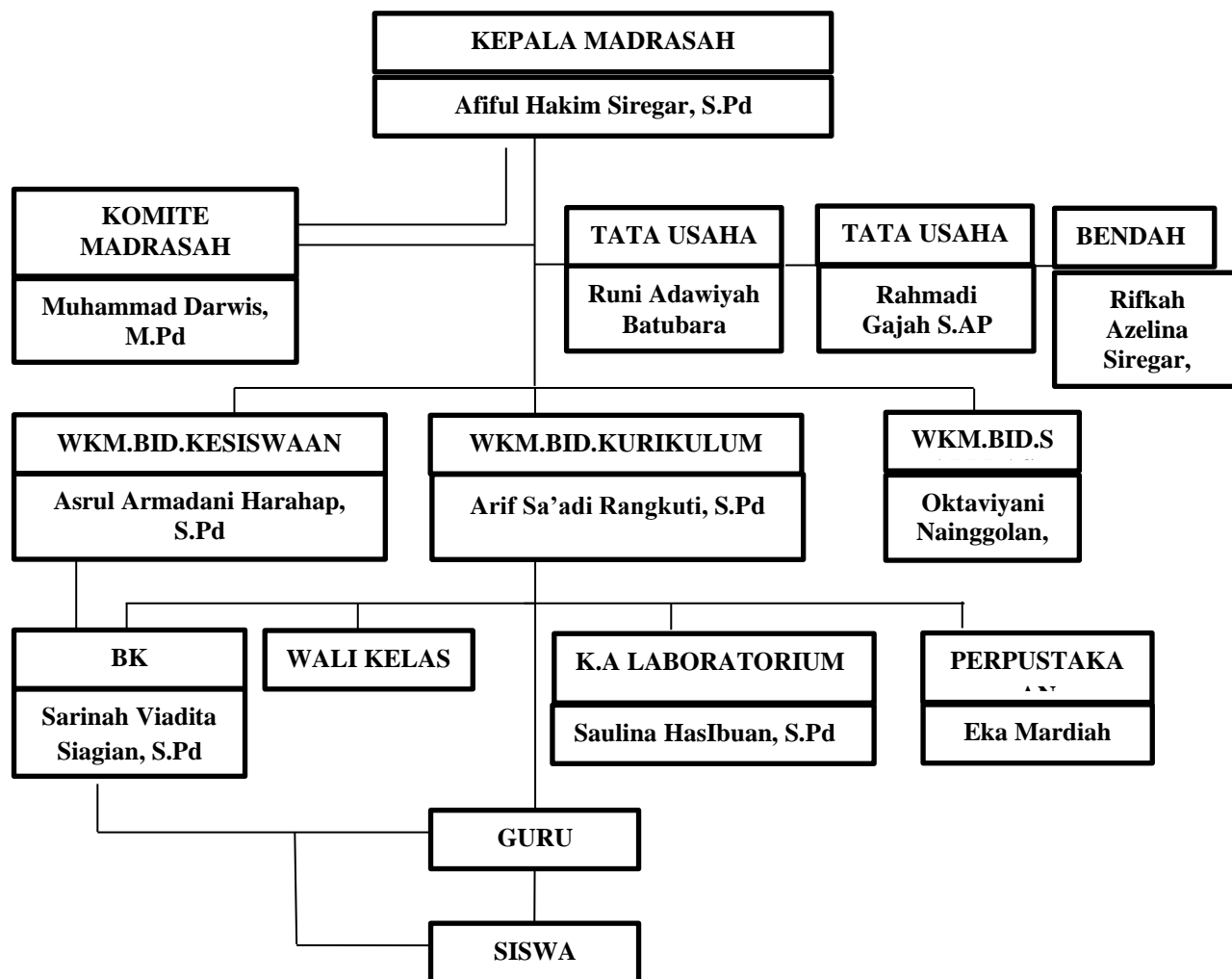
Adapun misi MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan yaitu:

1) Menciptakan madrasah yang islami dan berkualitas

¹ Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan, observasi pada tanggal 8 November 2023

- 2) Melaksanakan kegiatan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat
- 3) Menyediakan tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya
- 4) Menyelenggarakan proses penguasaan bahasa asing di lingkungan sekolah²

3. Struktur Organisasi MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan³



² Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, observasi pada tanggal 8 November 2023

³ Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, observasi pada tanggal 8 November 2023

4. Tenaga Pendidik

Tabel IV.1
Data Guru MTs. M 22 Padangsidempuan⁴

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Afiful Hakim Siregar, S.Pd	Kepala Madrasah	
2	Nurhajji Sijabat, S.Ag	Wali kelas VII A	Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak
3	Siti Fatimah Harahap, S.Pd	Wali kelas IX A	IPA dan Matematika
4	Risnawaty, S.Pd	Guru Bid. Studi	IPS dan SKI
5	Ayatullah Halim Lubis, S.Pd	Guru Bid. Studi	Bhs. Inggris
6	Imron Rosyadi, S.Pd	Wali kelas VIII A	IPA dan Prakarya
7	Oktaviyani Nainggolan, S.Pd	Wali kelas VIII B	IPS dan Bahasa Arab
8	Hasnasari Bulan Gultom, S.Pd	Wali kelas VII B	Bhs. Indonesia dan Prakarya
9	Elmi Harahap, S.Pd	Wali kelas IX C	PKn
10	Saulina Hasibuan, S.Pd	Wali kelas IX B	Bhs. Inggris
11	Nurhayani, S.Pd	Guru Bid. Studi	Matematika
12	Siti Baroroh Rambe, S.Pd.I	Wali kelas VIII C	SKI, Fiqih dan BTQ
13	Arif Sa'adi Rangkuti, S.Pd	Operator Madrasah	Penjaskes dan KM
14	Asrul Armadani Harahap, S.Pd	WKM. Bid. Kesiswaan	Penjaskes, KM dan TQ
15	Eka Mardiah Hapzah, S.Pd	Bendahara	Seni Budaya
16	Ruri Adawiyah Batubara	TU	
17	Rifkah Anzelina Siregar	TU dan Guru Bid. Studi	Matematika
18	Melda Sarro Siregar	Piket dan Guru Bid. Studi	Bahasa Indonesia dan Prakarya
19	Hardiana, S.Pd	Piket dan Guru Bid. Studi	SKI

⁴ Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan, observasi pada tanggal 8 November 2023

B. Temuan Khusus

1. Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Shalat Jenazah di MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan

Metode belajar siswa adalah cara atau proses sistematis dan terstruktur yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami materi yang dipelajari, baik secara individu maupun kelompok. Metode belajar dapat membantu siswa dalam memahami setiap materi pelajaran. Tidak terkecuali dengan mata pelajaran fikih, metode belajar ini sangat penting dalam hal meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi salat jenazah. Terdapat dua metode belajar yang dapat di terapkan siswa dalam memahami materi salat jenazah

a. Metode Belajar Mandiri

Metode belajar mandiri adalah salah satu strategi belajar yang penerapannya dilakukan secara individu maupun berkelompok. Adapun kata mandiri tersebut mengandung makna bahwa siswa tidak ketergantungan dengan orang lain dalam proses kegiatan belajar.

Kegiatan belajar mandiri akan membentuk kegiatan belajar yang menitikberatkan pada kesadaran belajar siswa dan lebih memberi keleluasaan siswa dalam menentukan sendiri cara belajar dan apa yang ingin dipelajari. Sehingga bisa dikatakan bahwa

kegiatan mandiri ini berkaitan erat dengan perilaku siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sendiri.

Untuk memudahkan dalam belajar mandiri, ada beberapa metode belajar bagi siswa kelas IX A. Metode tersebut antara lain sebagai berikut :

1) *Small Group Discussion*

Metode ini adalah salah satu elemen yang dapat melibatkan siswa untuk bisa bersifat aktif di proses kegiatan belajar. Metode ini digunakan ketika siswa ditugaskan untuk menggali ide, menyimpulkan beberapa poin penting tentang shalat jenazah, meningkatkan skill atau kemampuan siswa dalam gerakan salat jenazah dan pengetahuan siswa baik teori atau ketentuan-ketentuan yang ada dalam salat jenazah, dan juga dapat digunakan ketika siswa mengkaji kembali topik mengenai materi salat jenazah.

Metode *small group discussion* adalah salah satu metode belajar yang disukai oleh siswa kelas IX A. Metode ini disukai karena mereka mengetahui materi lebih jelas dan pastinya lebih mudah.⁵

⁵ Siswa siswi kelas IX A, metode *small group discussion*, observasi pada tanggal 11 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara kelas IX A, Anggina Hotriannasari, beliau mengatakan bahwa :

Belajar secara *small group discussion* atau diskusi kelompok kecil adalah lebih mudah dalam memahami salat jenazah, karena pengetahuan tentang materi salat jenazah tidak didapat dari satu orang saja tetapi dari kawan-kawan lain juga yang memudahkan kita dalam memahami materi salat jenazah.⁶

2) *Contextual Instruction*

Contextual instruction merupakan konsep belajar untuk mengaitkan mata pelajaran dengan situasi nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Metode ini dapat memotivasi siswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari.

Metode *contextual instruction* adalah metode yang disukai oleh siswa kelas IX A juga. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX A, Lahuddin Sihombing, beliau mengatakan bahwa ;

Memahami materi salat jenazah dengan metode *contextual instruction* adalah salah satu metode yang cocok. Dalam praktek nya, salat jenazah banyak ditemukan dalam masyarakat ketika ada seorang muslim yang meninggal dunia pasti ada penyelenggaraan salat jenazah, sehingga dalam memahami materi salat jenazah kami serius dan sungguh-sungguh mempelajarinya agar ketika di masyarakat ada penyelenggaraan salat jenazah, maka kami bisa ikut serta dalam penyelenggaraan salat jenazah tersebut.⁷

⁶ Anggina Hotriannasari, di kelas IX A, Wawancara pada tanggal 11 November 2023

⁷ Lahuddin Sihombing, di kelas IX A, Wawancara pada tanggal 11 November 2023

3) *Collabrotative Learning*

Collaborative learning merupakan metode belajar yang menitikberatkan kerja sama antar siswa yang berdasar kepada konsesus yang dibangun siswa. Dalam metode ini, guru akan memberikan kasus yang bersifat open minded.

Metode *collaborative learning* adalah metode yang memudahkan siswa dalam memahami materi salat jenazah.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelas IX A, Liensuih Tasbih, beliau mengatakan bahwa :

Metode belajar secara kolaborasi adalah memudahkan kami dalam dalam memahami materi salat jenazah. Dalam metode kami dituntut saling kerja sama antara satu siswa dengan siswa lainnya. Saling membantu ketika ada salah satu kawan yang belum hapal bacaan salat jenazah atau ketika ada yang belum mengetahui ketentuan dalam memahami materi salat jenazah.⁹

c. Metode Belajar Kelompok

Metode belajar kelompok atau kerja kelompok adalah suatu metode yang diterapkan untuk menciptakan situasi belajar yang di dalamnya para siswa dapat belajar bersama-sama, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang maksimal.

Belajar kelompok dapat dilakukan secara berkelompok kecil, lebih kurang lima orang, bahkan dapat dilengkapi dengan

⁸ Siswa siswi kelas IX A, metode *collaborative learning*, observasi pada tanggal 11 November 2023

⁹ Liensuih Tasbih, di kelas IX A, Wawancara pada tanggal 11 November 2023

belajar secara klasikal tetapi yang menitikberatkan pada tanya jawab dan diskusi.

Belajar kelompok tertumpu pada kegiatan siswa dan diskusi siswa untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Artinya, belajar kelompok atau kerja kelompok adalah kelompok individu dalam kelas yang mengadakan kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas belajar untuk terciptanya tujuan belajar.

Selain itu metode belajar kelompok juga membantu siswa dalam memahami materi salat jenazah dengan baik. Bukan hanya sekedar mengetahui materi salat jenazah dengan benar, namun metode belajar kelompok memudahkan siswa untuk mengetahui apakah materi yang sudah mereka sesuai dengan materi yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil ketua kelas IX - A, Daeng Rahmad Ryandi, beliau mengatakan bahwa metode belajar kelompok adalah mengetahui letak kesalahan dalam memahami materi salat jenazah.¹⁰

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Shalat Jenazah di MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan

Metode belajar siswa adalah suatu cara atau langkah yang dilakukan siswa secara sistematis yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami

¹⁰ Daeng Rahmad Ryandi, di kelas IX A, Wawancara pada tanggal 11 November 2023

tentang suatu materi pelajaran. Bagi siswa kelas IX A metode belajar ini sangat penting untuk membantu memahami materi salat jenazah. Karena dalam materi tersebut banyak hal yang harus di pelajari dan dipahami. Pemahaman terhadap materi tersebut dimulai dari teori dan praktek. Teori terdiri dari bacaan-bacaan yang terkandung dalam salat jenazah, ataupun ketentuan bacaan lainnya. Dari segi praktek, salat jenazah terdiri atas setiap gerakan dan bagaimana ketentuan dari gerakan tersebut. Mulai dari takbiratul ihram, gerakan lainnya hingga salam.

Metode belajar yang digunakan siswa dalam memahami materi salat jenazah ada dua. Pertama, yaitu metode belajar mandiri. Metode belajar mandiri lebih menitikberatkan siswa untuk fokus dan memahami materi sendiri. Siswa menyimak dan mempelajari dengan seksama tanpa adanya ada komunikasi dan diskusi dengan siswa lainnya.

Metode belajar yang kedua adalah metode belajar kelompok. Metode belajar kelompok ini lebih menekankan siswa untuk saling kerjasama. Komunikasi dan diskusi adalah cara siswa untuk menerapkan metode ini. Saling berbagi informasi, saling bertukar pikiran, mengeluarkan ide masing-masing. Nilai yang di junjung tinggi dalam metode ini adalah kerjasama dan menghargai pendapat antar siswa.

Dari analisis hasil penelitian terkait metode belajar siswa yang baik, dominan dan efektif dalam memahami materi salat jenazah adalah metode ceramah. Karena metode ceramah adalah metode ceramah bersifat

tradisional dan sering dipakai untuk sarana dialog lisan antara guru dan siswa dalam interaksi pendidikan.

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan ajar secara lisan oleh guru. Dalam bentuk presentasi, metode ceramah sangat sederhana, mulai dari informasi, penjelasan, ilustrasi, dan kesimpulan. Ceramah yang baik adalah ceramah multiguna yang dilengkapi dengan berbagai media dan materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi pedagogik antara siswa dan guru

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan disusun sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data-data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden. Akan tetapi peneliti tidak luput dari beberapa keterbatasan, untuk itu, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh
3. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran yang diwawancara dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan peneliti pada saat wawancara

Meskipun demikian peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti sekuat tenaga dan fikiran agar dapat meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga keterbatasan maupun

hambatan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya segala upaya kerja keras dan bantuan pembimbing serta semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan mengenai analisis metode belajar siswa materi salat jenazah pada mata pelajaran fikih di MTs. Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Salat Jenazah di MTs. Swasta Muhammadiyah 22
 - a. Metode belajar mandiri
 - b. Metode belajar kelompok

Metode belajar mandiri adalah metode belajar yang memfokuskan siswa untuk belajar secara individu. Metode belajar mandiri bertujuan agar setiap siswa mempelajari materi dengan gaya dan teknik belajar secara individual. Sehingga dengan metode tersebut, siswa menghafal bacaan do'a ataupun ketentuan-ketentuan yang ada dalam penyelenggaraan atau materi materi salat. Metode belajar mandiri juga memfokuskan siswa belajar secara individual dan antar siswa tidak ada saling berdiskusi sehingga siswa bisa tenang dan fokus.

Metode belajar kelompok merupakan metode belajar yang menitikberatkan siswa untuk saling kerjasama dalam mempelajari dan memahami materi salat jenazah. Sehingga dengan metode tersebut, siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

Metode belajar kelompok juga menitikberatkan siswa pada kegiatan diskusi dan tanya jawab. Dengan demikian, belajar kelompok adalah kelompok individu dalam kelas yang mengadakan kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas belajar untuk tercapainya tujuan belajar yaitu memahami materi salat jenazah.

B . Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Harapan kedepannya agar memahami dan mengerti terhadap metode yang digunakan dalam belajar dan selalu mengkondisikan diri terhadap metode belajar yang dilakukan. Agar dalam proses belajar mengajar tercipta suasana yang aktif dan mencapai tujuan belajar yang sudah direncanakan.

2. Bagi Guru

Harapannya guru bisa mengatur semaksimal mungkin keadaan kelas dalam proses belajar mengajar. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang belajar kelompok maupun belajar mandiri. Sehingga siswa tertib dan aktif pembelajaran berlangsung sesuai dengan metode yang digunakan.

3. Bagi Sekolah

Harapannya pihak sekolah, dalam hal ini kepala madrasah memperhatikan fasilitas ruang kelas yang mendukung metode belajar

mandiri dan metode belajar kelompok. Dengan kelas yang aman, nyaman dan sesuai pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai landasan atau bahan perbandingan bagi peneliti yang mempunyai kegiatan membahas dan memperluas kajian masalah yang sama dan sesungguhnya penelitian ini sangatlah kurang mendalam karena keterbatasan referensi. Untuk itu perlu bagi peneliti selanjutnya mencari pendapat siswa lainnya dan lebih banyak mengenai metode belajar. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam memahami metode belajar siswa untuk memahami salat jenazah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam, Tanpa Tahun. *Syarah Hadits Hukum Bukhari Muslim*. Terjemahan oleh Arif Wahyudi, MA, dkk (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010)
- Admin LP2M, “ 5 Jenis Metodologi Pembelajaran yang Sering Digunakan”, <https://lp2m.uma.ac.id/2022/03/16/5-jenis-metodologi-pembelajaran-yang-sering-digunakan/>, diakses 17 September 2023 pukul 20.29 WIB
- Agnes Meilina, “Inilah Metode Pembelajaran Mandiri yang bisa digunakan Guru di Kelas”, <https://blog.kejarcita.id/inilah-metode-pembelajaran-mandiri-yang-bisa-digunakan-guru-di-kelas/>, diakses 1 November 2023 pukul 09.39
- Atho Mudzhar, 1992, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. VII, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam.
- Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Dra. Indrawati, M.TEFL, 2016 *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Dream.co.id, “Tata Cara dan Bacaan Sholat Jenazah Muhammadiyah Lengkap dengan Latin dan Artinya”, <http://www.dream.co.id/storries/tata-cara-dan-bacaan-sholat-jenazah-muhammadiyah-lengkap-dengan-latin-dan-artinya-2208028.html>, diakses 7 September 2023 pukul 06.12 WIB
- Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang, “Pengertian Analisis Adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya”, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>, diakses 17 September 2023 pukul 16.41 WIB
- Departemen Agama RI, *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: Kalim, Tanpa Tahun.
- Dr. Iskandar, M. Pd, 2008, ” *Metodologi Penelitian pendidikan dan social*”, Ciputat: Gaung Persada press.
- Edi Elisa, “Pengertian Pembelajaran”, <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-pembelajaran.htm>, diakses 17 September 2023 pukul 18.29 WIB
- Gamal Thabrani, “Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli)”, <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>, diakses 17 September 2023 pukul 13.13 WIB

- Hanif Sri Yulianto, "Pengertian Analisis beserta Tujuan dan Fungsinya", <https://www.bola.com/ragam//read/5065564/pengertian-analisis-beserta-tujuan-dan-fungsinya>, diakses 17 September 2023 pukul 15.57 WIB
- Husnul Abdi, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan, dan Jenisnya". <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya?page=7>, diakses 17 September 2023 pukul 14.27 WIB
- Imam An-Nawawi, 1992. *Riyadhush Shalihin*. Terjemahan oleh Izzudin Karimi, Lc., Jakarta: Darul Haq, 2010
- Irmayani Safitri, "Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis", <https://www.nesabamedia.com/pengertian-analisis/> diakses 17 September 2023 pukul 12.43
- Jejak Pendidikan, "Pengertian Pemahaman", <http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>, diakses 23 Januari 2023 pukul 15.49 WIB
- KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA, 2022, *Ushul Fiqih Membangun Paradigma Berpikir Tasyri'I*, Bogor: Al-Azhar Fresh Zone Publishing.
- Ladia Tysara, "Apa Itu Analisis? Pahami Jenis dan Cara Melakukannya", <https://www.liputan6.com/hot/read/4615728/apa-itu-analisis-pahami-jenis-dan-cara-melakukannya?page=6>, diakses 17 September 2023 pukul 17.14 WIB
- Moh Rifa'i, 1978 *Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra.
- Moh. Rifa'i, 2014 *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Cet. II, Semarang: Karya Toha Putra.
- Mohammad Rizqillah Masykur, 2019. "Metodologi Pembelajaran Fiqh", *Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2*.
- M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2021 *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books.
- Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017*
- Mutiah, "Apakah kelebihan dan kekurangan metode belajar sendiri dan apakah itu efektif tutorial 6", <https://www.scribd.com/document/337450086/Apa-Kelebihan-Dan-Kekurangan-Belajar-Sendiri-Dan-Apakah-Itu-Efektif-TUTORIAL-6>, diakses 22 Desember 2023 pukul 07.05

- Nurul Zuriyah, 2006, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011 *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, 2016 *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Redaksi Muhammadiyah, "Shalat Jenazah", <https://muhammadiyah.or.id/shalat-jenazah/>, diakses 18 Oktober 2023 pukul 10.40 WIB
- Sulaiman Rasjid, 2013 *Fiqh Islam, Cet. 84*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Yusril Alkarim Harahap
2. NIM : 1920100198
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal lahir : Padangsidimpuan, 18 November 2000
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jalan A.Hutabarat Gg.Dame Kelurahan Wek VI
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota
Padangsidimpuan
10. Telp/ HP : 0812-6057-7918
11. e-mail : yusrilhrp2000@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Tawarin
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jalan A.Hutabarat Gg.Dame Kelurahan Wek VI
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota
Padangsidimpuan
 - d. Telp/ HP : 0877-8327-4307

2. Ibu

- a. Nama : Hamidasari Lubis
- b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- c. Alamat : Jalan A.Hutabarat Gg.Dame Kelurahan Wek VI
Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota
Padangsidempuan
- d. Telp/ HP : 0852-7027-3584

C. PENDIDIKAN

SD : SD S Muhammadiyah 2 Padangsidempuan Tamat
Tahun 2013

SMP : MTs S Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tamat
Tahun 2016

SMA : SMA N 2 Padangsidempuan Tamat Tahun 2019

D. ORGANISASI

1. Rohis SMA N 2 Padangsidempuan

Nama : Lahuddin Sihombing

Umur : 14 Tahun

2. Pertanyaan:

- a. Apa metode belajar yang kamu sukai untuk memahami salat jenazah ?
- b. Apa kekurangan dan kelebihan dari metode belajar mandiri yang kamu rasakan saat memahami materi salat jenazah?
- c. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode belajar kelompok yang kamu rasakan saat memahami materi salat jenazah?

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI

Metode Belajar	Jenis-jenis	Keterangan
Belajar Mandiri	Small Group Discussion	✓
	Contextual Instruction	✓
	Collaborative Learning	✓
Belajar Kelompok	Tanya Jawab	✓
	Diskusi	✓
	Kerja Sama	✓

Lampiran III

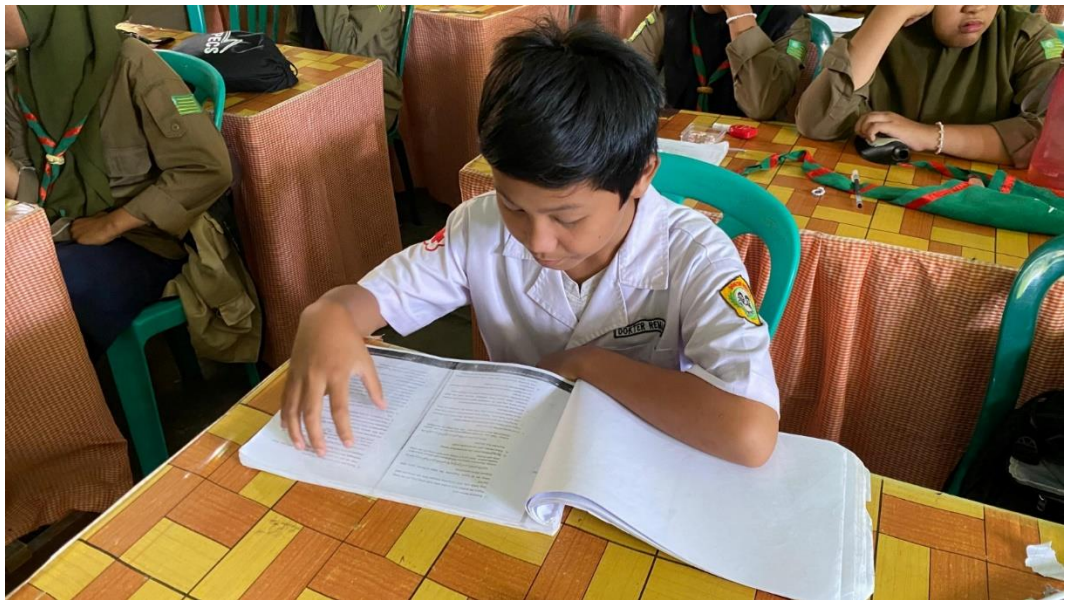
HASIL DOKUMENTASI





Gambar wawancara bersama siswa kelas IX A MTs. Swasta Muhammadiyah
22 Padangsidimpuan







Gambar kegiatan siswa kelas IX A dalam menerapkan metode belajar mandiri



Gambar kegiatan siswa kelas IX A dalam menerapkan metode belajar kelompok



Foto bersama siswa kelas IX A MTs. Swasta Muhammadiyah 22
Padangsidempuan



Dokumentasi kegiatan salat jenazah kelas IX A MTs Swasta Muhammadiyah
22 Padangsidempuan



Kegiatan apel pagi di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan



Pembacaan doa salat jenazah pada kegiatan apel pagi di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor: B-7489 /Un.28/E.1/P.00.9/R/2023

29 Desember 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
2. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Yusril Alkariim Harahap
NIM : 1920100198
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Belajar Siswa Materi Sholat Jenazah Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PAI



Yafri Siregar, S.Psi., MA.
NIP. 196042001

Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6294 /Un.28/E.1/TL.00/11/2023

03 November 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs S Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yusril Alkarim Harahap

Nim : 1920100198

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. A. Hutabarat Gg. Dame

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Shalat Jenazah Melalui Pembelajaran Fiqih di MTs Swasta Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. Nanti Syafri Siregar, S.Psi., MA

1224 200604 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs. MUHAMMADIYAH 22
PADANGSIDIMPUAN

Jl. Arief Rahman Hakim No. 3 Padangsidempuan

Email : Mtsmuhammadiyah22@yahoo.com & Mtsmuhammadiyah22@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 / III.4 / F / KET / 09 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : **AFIFUL HAKIM SIREGAR, S.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan
Alamat Madrasah : Jl. Arif Rahman Hakim No.3 Padangsidempuan

Menerangkan bahwa :
Nama : **YUSRIL ALKARIM HARAHAH**
NIM : 1920100198
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023- 2024

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan mulai dari tanggal 15 September s/d 13 November 2023 dengan judul :

Analisis Metode Belajar Siswa Kelas IX A Pada Materi Shalat Jenazah Melalui Pembelajaran Fiqih di MTs. Swasta Muhamamdiyah 22 Padangsidempuan

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 13 November 2023
Kepala Madrasah

AFIFUL HAKIM SIREGAR, S.Pd